

Lampiran

A. Pedoman Observasi

Judul Penelitian : Analisis Peran Perempuan Dalam Tradisi

Ma'parappo Di Lembang Salu Tapokko', Kec. Saluputti

Perspektif Feminisme Liberal

Tujuan Observasi : Mengamati dan untuk mendapatkan informasi yang valid dan akurat

Lokasi Observasi : Lembang Salu Tapokko', Kecamatan Saluputti

Metode Penelitian : Dilakukan secara langsung melalui observasi dan wawancara

Aspek Observasi :

1. Mengamati secara langsung lokasi penelitian, serta keadaan sekitar lokasi Lembang Salu Tapokko'
2. Mengamati bagaimana peran perempuan dalam tradisi *Ma'parappo* di Lembang Salu Tapokko', Kecamatan Saluputti

B. Pedoman Wawancara

Ambe Tondok dan Tokoh Adat

1. Menurut bapak apakah itu peran perempuan
2. Menurut bapak bagaimana peran perempuan peran perempuan dalam tradisi *Ma'parappo*, apakah perempuan memiliki peran yang sama dengan laki-laki?
3. Menurut bapak dalam tradisi *Ma'parappo* apakah perempuan memiliki peran dalam mengambil keputusan atau lebih berperan dalam mengambil keputusan?
4. Menurut bapak apakah ada aturan yang membatasi perempuan dalam mengeluarkan pendapatnya dan mengambil keputusan, jika ada bisakah dijelaskan?
5. Bisakah bapak menjelaskan bagaimana tradisi *Ma'parappo* biasanya dilaksanakan di Lembang Salu Tapokko'?
6. Menurut bapak mengapa tradisi *Ma'parappo* selalu dilaksanakan di rumah perempuan?

Tokoh perempuan

1. Menurut ibu apakah itu peran perempuan

2. Menurut ibu apakah perempuan memiliki peran dalam mengeluarkan pendapat atau mengambil keputusan selama kegiatan *Ma'parappo* berlangsung?
3. Bagaimana tanggapan ibu mengenai ketidaksetaraan bagi perempuan selama kegiatan *Ma'parappo* berlangsung?
4. Menurut ibu adakah aturan yang membatasi perempuan ikut berperan dalam mengambil keputusan atau mengeluarkan pendapat?

C. Transkrip Hasil wawancara

1. Wawancara peneliti dengan *Ambe Tondok*

Nama : BS Sanggalangi
Usia : 72 Tahun
Tanggal Wawancara : 10 Juni 2025
Tempat : Salu Tapokko'

Hasil Wawancara

Peneliti: Menurut bapak apakah itu peran perempuan ?

Jawaban: peran perempuan itu sebagai pengurus rumah tangga dan pendamping suami.

Peneliti: Menurut bapak bagaimana peran perempuan dalam *Ma'parappo* apakah perempuan memiliki peran yang sama dengan laki-laki dalam mengambil keputusan?

Jawaban: dalam Tradisi *Ma'parappo* perempuan dan laki-laki memiliki peran yang berbeda selama kegiatan berlangsung, dalam kegiatan tersebut hanya didominasi oleh laki-laki (*Torroan Ambe'*).

Peneliti: Menurut bapak apakah ada aturan yang membatasi perempuan atau kebiasaan yang membatasi perempuan dalam mengeluarkan pendapatnya, jika ada bisakah dijelaskan?

Jawaban: Oo jelas ada, aturan-aturan yang sering membatasi perempuan dalam mengeluarkan pendapatnya adalah adat.

Peneliti: Bisakah bapak menjelaskan bagaimana tradisi *Ma'parappo* biasanya dilaksanakan di Lembang Salu Tapokko'?

Jawaban: Eee dalam tradisi *Ma'parappo*, *Ma'parappo* memiliki tiga bagian yaitu yang pertama *Ma'pakadokok*, berarti hanya ayam yang di bakar. Kemudian yang kedua datang di pagi hari, *Ma'parappo* di pagi hari hanya bisa dilakukan oleh *anak tongkonan*, jadi *Ma'parappo* di pagi hari tidak sembarang dilakukan. dan yang ketiga ialah *Ma'parappo* di sore hari/malam hari, *Ma'parappo* di sore hari/ di lakukan secara umum.

Peneliti: Menurut bapak mengapa tradisi *Ma'parappo* selalu dilaksanakan di rumah perempuan?

Jawaban: Tradisi *Ma'parappo* selalu dilaksanakan di rumah perempuan karena ada pepatah mengatakan bahwa bukan perempuan yang mencari laki-laki, tetapi laki-laki lah yang mencari perempuan.

➤ Wawancara peneliti dengan tokoh adat

Nama : Tadius Tangaran

Usia : 75 Tahun

Tanggal wawancara : 10 Juni

Hasil wawancara

Peneliti: Menurut bapak apa itu peran perempuan?

Jawaban: Peran perempuan itu sebagai istri, sebagai pendidik anak-anak, pendamping suami dan penasihat yang bijaksana.

Peneliti: Menurut bapak bagaimana peran perempuan dalam tradisi *Ma'parappo* apakah perempuan mempunyai peran yang sama dengan laki-laki dalam mengeluarkan pendapat atau mengambil keputusan?

Jawaban: Ya, selama kegiatan berlangsung, sebenarnya perempuan memiliki peran, namun perempuan tidak berpartisipasi lebih dalam kegiatan tersebut, khususnya dalam mengeluarkan pendapat maupun mengambil keputusan, karena adanya aturan atau dan kebiasaan yang sudah berakar dari dulu sampai sekarang yang mengatakan bahwa selama kegiatan *Ma'parappo* dilaksanakan hanya laki-laki atau *Ambek Tondok* yang diperbolehkan mengeluarkan pendapat atau mengambil keputusan.

Peneliti: Menurut bapak apakah ada aturan yang membatasi perempuan atau kebiasaan yang membatasi perempuan dalam mengeluarkan pendapatnya, jika ada bisa kg dijelaskan?

Jawaban:

Peneliti: Bisakah bapak menjelaskan bagaimana tradisi *Ma'parappo* biasanya dilaksanakan di Lembang Salu Tapokko'?

Jawaban: Dalam tradisi *Ma'parappo* khususnya di Lembang Salu Tapokko' memiliki tiga bagian, yang pertama umbawa *Pangan* artinya male umbawa *pangan* artinya *sae umabawa kada*, yang kedua *Manuk* artinya datang di sore hari atau di malam hari berarti hanya satu babi. Yang ketiga *Ma'parappo ma'likka allo* berarti dua babi, yang di laksanakan di pagi hari dan hanya bisa di lakukan oleh *tana bassi*.

Peneliti: Menurut bapak mengapa tradisi *Ma'parappo* selalu dilaksanakan dirumah perempuan? karena *den tu kada nakua tae na bene male dakak muane, yamoto na yatu Ma'parappo* di laksanakan *jolu banuanna bene*.

➤ Wawancara peneliti dengan Tokoh Perempuan

Nama : Berta Bua
Usia : 50 Tahun
Tanggal wawancara : 9 Juni 2025

Hasil wawancara

Peneliti: Menurut ibu apakah itu peran perempuan?

Jawaban: menurut saya peran perempuan ialah seorang yang berperan dalam rumah tangga, serta pendidik atau pembimbing bagi anak-anak

Peneliti: Menurut ibu, apakah perempuan memiliki peran atau bisa mengeluarkan pendapat selama kegiatan *Ma'parappo* berlangsung

Jawaban: Eee tidak kami hanya mendengarkan saja, karena hanya para *Ambek Tondok* yang berperan.

Peneliti: bagaimana tanggapan ibu mengenai ketidaksetaraan dalam kegiatan *Ma'parappo* tersebut?

Jawaban: Ya karena sudah terbiasa jadi kami hanya diam saja

Peneliti: Menurut ibu adakah aturan yang membatasi perempuan ikut berperan dalam mengambil keputusan atau mengeluarkan pendapat?

Jawaban: Ia ada, aturan yang sering membatasi kami ialah adat, dari dulu sampai sekarang, yang paling berperan penting didalamnya ialah hanya *Ambek Tondok*.

➤ Wawancara peneliti dengan Tokoh Perempuan

Nama : Yohana Lai' Pare
Usia : 74 Tahun

Tanggal wawancara : 9 juni 2025

Hasil wawancara

Peneliti: Menurut Ibu apa itu peran perempuan?

Jawaban: peran perempuan ialah orang yang berperan dan sebagai pengelola rumah tangga, sebagai pendidik bagi anak dan sebagai pendamping suami

Peneliti: Menurut ibu apakah perempuan berperan dalam mengeluarkan pendapat atau mengambil keputusan saat kegiatan *Ma'parappo* berlangsung?

Jawaban: ooo kalau soal itu perempuan tidak memiliki peran dalam berbicara/ mengeluarkan pendapat.

Peneliti: bagaimana tanggapan ibu mengenai ketidaksetraan dalam *Ma'parappo* tersebut?

Jawaban: ya kami tidak bisa berbuat apa-apa karena adat ini memang dari dulu diterapkan bahwa selama kegiatan berlangsung, perempuan tidak di perkenankan untuk berbicara, karena yang tau sepenuhnya mengambil alih kegiatan tersebut adalah hanya laki-laki atau *Ambek Tondok*.

Peneliti: Menurut ibu adakah aturan-aturan yang membatasi peran perempuan dalam mengeluarkan pendapat atau mengambil keputusan?

Jawaban: Ya ada, seperti yang saya katakan tadi bahwa yang sering membatasi perempuan selama kegiatan berlangsung adalah adat. Adat ini hanya memberikan kesempatan bagi laki-laki/ *Ambek Tondok*.

Hasil wawancara dengan Tokoh Perempuan

Nama : Yuli Komba

Usia : 70 Tahun

Tanggal wawancara : 10 Juni 2025

Hasil wawancara

Peneliti: Menurut ibu apakah itu peran perempuan?

Jawaban: Menurut saya peran perempuan ialah seorang yang bertanggung jawab dalam keluarga, pengelola rumah tangga dan sebagai pengajar bagi anak-anak.

Peneliti: Menurut ibu apakah perempuan berperan dalam mengeluarkan pendapat atau mengambil keputusan saat kegiatan *Ma'parappo* berlangsung?

Jawaban: Ooo tidak nak, ketika kegiatan *Ma'parappo* berlangsung perempuan hanya duduk mendengar, hanya *Ambek Tondok* yang mengambil alih itu.

Peneliti: Bagaimana tanggapan ibu mengenai ketidaksetaraan dalam kegiatan *Ma'parappo* tersebut?

Jawaban: Yaa kami hanya diam saja karena yang mengambil ahli kegiatan tersebut hanya laki-laki /*Ambek Tondok*

Peneliti: Menurut ibu adakah aturan-aturan yang membatasi peran perempuan dalam mengeluarkan pendapat atau mengambil keputusan saat kegiatan *Ma'parappo* berlangsung?

Jawaban: Eee ia tentu ada *aturanna tolumai, aturanna kumua muane manna iatu bisa ma'kada, yake bene nokok bangri ia ma'peragi*